

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Bahan Penelitian

Formulir wawancara dan tumbuh-tumbuhan

3.2. Peralatan Penelitian

Alat tulis, *tape recorder*, kamera digital.

3.3. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini didahului dengan survei pendahuluan pada minggu keempat bulan Januari 2020. Kemudian pengambilan data dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2020 di Desa Kutamaneuh dan Kutalanggeng Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Jawa Barat.

3.4. Prosedur Percobaan

1. Tahap survei pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan survei pendahuluan yang meliputi pengenalan wilayah tempat penelitian, melakukan pendekatan kepada perangkat desa serta melakukan observasi awal dengan menggali informasi kepada perangkat desa dan beberapa masyarakat yang dipilih. Secara cak berdasarkan informasi dari responden sebelumnya untuk menjadi informan kunci tentang kondisi dan kebiasaan masyarakat.

2. Tahap pengambilan data

Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara kepada informan yang merupakan sampel *snowball sampling*. Wawancara dilakukan secara semi-struktural dengan tipe pertanyaan *open ended*. Untuk menambah informasi yang diperlukan, peneliti juga menggunakan teknik observasi langsung pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Wawancara kepada responden dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat terbuka dan dibantu dengan alat perekam dan media kuisioner yang diisi oleh responden. Setiap tumbuhan obat yang digunakan dicatat nama lokalnya, bagian tumbuhan yang digunakan, cara peracikan, dan cara penggunaannya sebagai bahan obat untuk pengobatan.

3. Determinasi

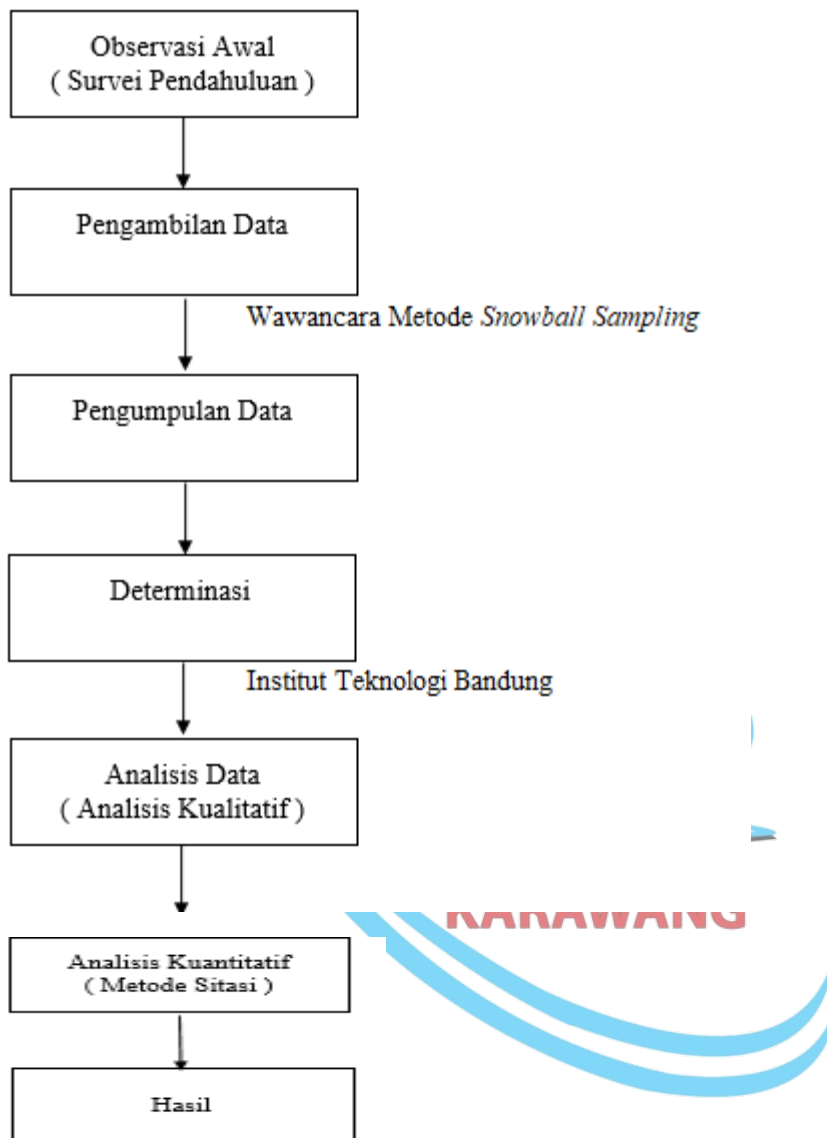
Determinasi tumbuhan adalah identifikasi suatu tumbuhan sehingga nama ilmiah tumbuhan tersebut diketahui.

4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui, cara pengobatan, cara pengolahan dari tumbuh-tumbuhan obat menggunakan teknik deskripsi analisis kualitatif dengan menggunakan metode *snowball sampling* dimana peneliti melakukan penelitian dari beberapa informan kunci yang kemudian berdasarkan informasi dari informan tersebut didapatkan informan yang lain sehingga proses pengambilan data terus berjalan sampai didapatkan informasi yang cukup dan jumlah sampel yang memadai..

Setelah itu, peneliti menganalisis dengan teknik kuantitatif untuk mencari sitasi dimana sitasi adalah tingkat kepopuleran atau seberapa sering pada ramuan obat pada tumbuhan berdasarkan bagian tumbuhan obat, sumber tumbuhan obat, cara pengolahan dan cara pengobatan. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif menggunakan metode *Sitasi (%)*.

3.5. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1.Diagram alir penelitian